

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 354/ Ilmu Gizi

## LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



### PELATIHAN KADER POSYANDU DALAM PENGUKURAN ANTROPOMETRI DAN PENILAIAN STATUS GIZI BALITA

#### TIM PENGUSUL

**KETUA : EKA ROSHIFITA RIZQI, S.Gz, MPH NIDN : 1004059101**

**ANGGOTA : YANTI ERNALIA, S.Gz, Dietisien, MPH NIDN : 1013107401**

**TYAS PERMATASARI, S.Gz, M.Si NIDN : 1015049202**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TA 2019/2020**

## HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

---

Judul Pengabdian : Pelatihan Kader Posyandu dalam Pengukuran Antropometri dan Penilaian Status Gizi Balita

Kode>Nama Rumpun : 354/ Ilmu Gizi  
Ilmu

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH  
b. NIDN/NIP : 1004059101  
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
d. Program Studi : S1 Gizi  
e. No Hp : 082134460024  
f. email : [eka.roshifita@mail.ugm.ac.id](mailto:eka.roshifita@mail.ugm.ac.id)

Anggota (1) :

a. Nama lengkap : Yanti Ernalia, Dietisien, MPH  
b. NIDN/NIP : 1015068504  
c. Program Studi : S1 Gizi

Anggota (2) :

a. Nama lengkap : Tyas Permatasari, S.Gz, M.Si  
b. NIM : 1015049202  
c. Program Studi : S1 Gizi

Mitra PkM : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Jarak PT ke Lokasi : 4 km  
PkM  
Biaya Pengabdian : Rp 2.800.000

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



**Dewi Anggriani Harahap, M.Keb**  
NIP-TT 096.542.089

Bangkinang, 23 November 2020

Ketua Pengabdi

**Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH**  
NIP-TT 096.542.185

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



**Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep**  
NIP-TT 096.542.024

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Kader Posyandu dalam Pengukuran Antropometri dan Penilaian Status Gizi Balita

2. Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH	Dosen Tetap	Gizi	S1 Gizi
2	Yanti Ernalia, Dietisien, MPH	Dosen Tetap	Gizi	S1 Gizi
3	Tyas Permatasari, S.Gz, M.Si	Dosen Tetap	Gizi	S1 Gizi

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian): Kader Posyandu Kemiri wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan November tahun 2020

Berakhir : bulan Januari tahun 2021

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan): Puskesmas Simpang Baru

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya): -

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan: Peningkatan pengetahuan kader posyandu

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi): jurnal nasional tidak terakreditasi, tahun 2021

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Ringkasan .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>2</b>
1.1 Analisis Situasi .....	2
1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas.....	4
<b>BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....</b>	<b>5</b>
2.1 Solusi Permasalahan .....	5
2.2 Target Luaran.....	6
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 4. HASIL KEGIATAN .....</b>	<b>13</b>
4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan .....	8
4.2 Kelayakan Tim Pengusul.....	8
<b>BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....</b>	<b>14</b>
5.1 Anggaran Biaya.....	14
5.2 Jadwal Kegiatan .....	12
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>15</b>
<b>REFERENSI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## RINGKASAN

Posyandu Kemiri merupakan salah satu posyandu di wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru. Permasalahan yang ditemukan di posyandu tersebut adalah; rendahnya pengetahuan kader mengenai pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita. Posyandu tersebut baru beberapa tahun berdiri dan belum pernah mendapatkan pelatihan. Oleh karena itu berdasarkan hasil diskusi dengan pihak Puskesmas Simpang Baru, Posyandu Kemiri menjadi lokasi pengabdian. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu mengenai pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita.

Metode pengabdian yaitu model *Community development*, model sosialisasi dan pendampingan. Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 17 s.d. 31 Januari 2020 di Aula Puskesmas Simpang Baru, diikuti oleh 5 orang kader dengan hasil: 1) Antusias mitra terhadap sosialisasi serta pelatihan yang telah dilakukan, 2) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra tentang pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita

Kesimpulan pengabdian meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra tentang pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita. Saran Kepada mitra kader posyandu agar dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan dan kepada mitra Puskesmas Simpang Baru agar dapat mendukung sarana prasarana pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita di posyandu dan melibatkan tim pengabdian untuk sosialisasi dan pelatihan kader posyandu di posyandu lain wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru.

**Kata Kunci: Pengukuran Antropometri, Penilaian Status Gizi Balita, Kader Posyandu**

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Puskesmas Simpang Baru merupakan unit pelaksanaan pembangunan kesehatan di tingkat kecamatan yang merupakan ujung tombak sistem pelayanan Kesehatan di Indonesia. Wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru terdiri atas satu kelurahan yaitu Kelurahan Simpang Baru dengan luas wilayah 237.880 km<sup>2</sup> terdiri dari 17 RW dan 91 RT. Jumlah penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru sebanyak 53.091 jiwa terdiri dari laki-laki 16.983 jiwa dan perempuan 16.108 jiwa.

Sarana prasarana yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru berupa pusat pendidikan, posyandu dan fasilitas swasta lainnya pada umumnya sudah terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru Kecamatan Tampan berjumlah 17, tersebar di seluruh Kelurahan Simpang Baru. Namun yang menjadi perhatian tim pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai adalah Posyandu Kemiri.

Posyandu Kemiri merupakan pos pelayanan terpadu yang baru diresmikan melalui bantuan Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2016 sebagai wadah swadaya masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat sebagai awal dari promotif dan preventif dalam kesehatan. Posyandu ini terletak di Jalan Merpati Sakti RW 04 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Saat ini jumlah target kunjungan balita dan ibu pada Posyandu Kemiri adalah 69 balita. Posyandu ini memiliki 5 orang kader pembantu yang dipilih berdasarkan keorganisasian di lingkungan sekitar.

Berdasarkan wawancara tim pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan pihak Puskesmas Simpang Baru, diketahui bahwa tingkat pendidikan akhir kelima kader di Posyandu Kemiri adalah SMP. Tingkat pendidikan memiliki keterkaitan dengan perilaku termasuk pengetahuan di bidang kesehatan. Dari survey awal diketahui tingkat pengetahuan kader masih rendah (60%), terutama mengenai penilaian status gizi balita. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena sudah merupakan tugas kader di posyandu untuk mengukur berat badan balita dengan baik dan benar.

Melalui upaya pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka tim pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sangat berkeinginan untuk melakukan pelatihan pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita.

Kegiatan pengabdian ini diusulkan ke Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai agar bisa didanai sehingga tim pengabdian mampu untuk memberdayakan dan melakukan transfer ilmu dalam pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita.

### **1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas**

Melalui diskusi dengan pihak Puskesmas Simpang Baru maka permasalahan prioritas yang akan ditangani adalah sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Prioritas Permasalahan</b>
1	Tingkat pengetahuan kader Posyandu Kemiri mengenai pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita masih rendah
2	Pemeliharaan alat sarana dan prasarana untuk pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita belum dilakukan dengan baik

## BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

### 2.1 Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka direncanakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan target luarannya sebagai berikut:

No	Bidang	Prioritas Permasalahan	Solusi	Luaran
1	Sarana dan Prasarana	Alat sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pengukuran antropometri dan penilaian status gizi belum terawat dengan baik	Transfer ilmu mengenai pemeliharaan alat antropometri	Posyandu Kemiri memiliki alat ukur antropometri dengan tingkat keakuratan yang baik
2	Penyuluhan	Pengetahuan kader Posyandu Kemiri tentang pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita masih rendah	Memberikan penyuluhan	Terjadi peningkatan pengetahuan
3	Pelatihan	Metode pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita menggunakan tabel dan program komputer	Pendampingan pelatihan pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita menggunakan tabel dan program komputer	Terjadi peningkatan kemampuan kader posyandu dalam pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita

## 2.2 TARGET LUARAN

**Tabel 2.2 Target Capaian Luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi pada media masa (Cetak/elektronik)	<i>draft</i>
2	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan)	Ada
3	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/kelompok masyarakat di desa)	Ada
4	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, social, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Ada
5	Peningkatan penerapan Iptek	Ada



## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Metode Pendekatan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada kader Posyandu Kemiri adalah sebagai berikut :

1. Model *Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Model pendekatan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat

### **3.2 Teknis Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada kader Posyandu Kemiri adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk menginventarisasi kondisi kader Posyandu Kemiri yang telah menyatakan kesediaan untuk bekerjasama. Diskusi dengan pihak Puskesmas Simpang Baru memilih dan mengelompokkan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan terlebih dahulu dan menyusun solusi pemecahan masalah. Menginventarisasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan secara berurutan dan dibuat jadwal yang telah disepakati

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan disepakati dengan kader Posyandu Kemiri dan merujuk kepada waktu pelaksanaan yang telah ditentukan.

3. Evaluasi dan monitoring

Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan melibatkan pihak Puskesmas Simpang Baru. Pelaksanaan evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

### 3.3 Pengukuran Antropometri

#### a. Lingkar Kepala

Lingkar kepala dapat digunakan sebagai pengukuran ukuran pertumbuhan lingkar kepala dan pertumbuhan otak, walaupun tidak sepenuhnya berkorelasi dengan volume otak. Pengukuran lingkar kepala merupakan prediktor terbaik dalam melihat perkembangan syaraf anak dan pertumbuhan global otak dan struktur internal. Menurut rujukan CDC 2000, bayi laki-laki yang baru lahir ukuran ideal lingkar kepalanya adalah 36 cm, dan pada usia 3 bulan menjadi 41 cm. Sedangkan pada bayi perempuan ukuran ideal lingkar kepalanya adalah 35 cm, dan akan bertambah menjadi 40 cm pada usia 3 bulan. Pada usia 4-6 bulan akan bertambah 1 cm per bulan, dan pada usia 6- 12 bulan pertambahan 0,5 cm per bulan.

Cara mengukur lingkar kepala dilakukan dengan melingkarkan pita pengukur melalui bagian paling menonjol di bagian kepala belakang (*protuberantia occipitalis*) dan dahi (*glabella*). Saat pengukuran sisi pita yang menunjukkan sentimeter berada di sisi dalam agar tidak meningkatkan kemungkinan subjektivitas pengukur. Kemudian cocokkan terhadap standar pertumbuhan lingkar kepala

#### b. Berat Badan menggunakan Timbangan Dacin

Langkah-langkah penimbangan:

a) Mempersiapkan dacin

- i. Gantung dacin pada tempat yang kokoh, seperti: pelana rumah atau kusen pintu, atau dahan pohon, atau penyangga kaki tiga yang kuat.
- ii. Letakkan bandul geser pada angka nol. Jika ujung kedua paku timbang tidak dalam posisi lurus maka timbangan perlu ditera atau diganti dengan baru.
- iii. Atur posisi angka pada batang dacin sejajar dengan mata penimbang.

- iv. Pastikan bandul geser berada pada angka nol.
- v. Pasang sarung timbang/celana timbang/kotak timbang yang kosong pada dacin.
- vi. Seimbangkan dacin yang telah dibebani dengan sarung timbang/celana timbang/kotak timbang dengan memberi kantong plastik berisikan pasir/batu krikil di ujung batang dacin, sampai kedua jarum di atas tegak lurus.

b) Penimbangan balita

- i. Masukkan balita ke dalam sarung timbang dengan pakaian seminimal mungkin dan geser bandul sampai jarum tegak lurus.
- ii. Baca berat badan balita dengan melihat angka di ujung bandul geser.
- iii. Catat hasil penimbangan dengan benar di kertas/buku bantu dalam kilogram dan ons
- iv. Kembalikan bandul ke angka nol dan pastikan bandul aman.

Keluarkan balita dari sarung/celana timbang/kotak timbang.

**c. Panjang Badan menggunakan Infantometer**

Cara mengukur tinggi badan menggunakan infantometer adalah sebagai berikut :

1. Sebelum mengukur panjang bayi letakkanlah alat pada permukaan yang rata dengan ketinggian yang nyaman untuk mengukur dan cukup kuat.
2. Beri alas yang tidak terlalu tebal, bersih, dan nyaman misalnya selebar selimut tipis atau kertas tisu yang lebar.
3. Sebelum mengukur tinggi badan bayi lepaskan tutup kepala bayi misalnya topi, hiasan rambut, dan kaos kaki bayi
4. Kemudian pengukur berdiri pada salah satu sisi. Sebaiknya sisi yang paling dekat dengan skala pengukur
5. Letakkan bayi dengan kepala menempel pada bagian kepala atau head board
6. Posisikan kepala bayi sehingga sudut luar mata dan sudut atas liang telinga berada pada garis yang tegak lurus dengan bidang infantometer.
7. Luruskan tubuh bayi sejajar dengan bidang infantometer
8. Luruskan tungkai bayi bila perlu salah satu tangan pengukur menahan agar lutut bayi lurus
9. Tangan pengukur menekan lutut bayi kebawah dengan lembut
10. Dengan tangan yang lain pengukur mendorong atau menggerakkan bagian kaki atau foot board sehingga menempel dengan tumit bayi.

11. Posisi kaki bayi adalah jari kaki menunjuk ke atas

Baca ukuran panjang badan bayi sampai 0,1 cm terdekat. Pengukuran dapat dilakukan pada satu atau dua kaki bayi.

### **3.3 Penilaian Status Gizi Balita**

#### **a. Tabel Standar Antropometri Anak Balita**

Penilaian status gizi balita merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak

#### **b. WHO Anthro**

Pelatihan menggunakan alat *software WHO Anthro v3.2.2*

## BAB 4. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada lima orang kader Posyandu Kemiri dilaksanakan pada tanggal 17 s.d 31 Januari 2020 di Aula Puskesmas Simpang Baru.

Kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Melakukan penyuluhan mengenai pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita
2. Melakukan pelatihan pengukuran antropometri dengan cara pendampingan tim pengabdian kepada masing-masing kader. Tim pengabdian memberikan contoh cara pengukuran antropometri yang benar lalu kader mempraktekkan kembali cara pengukuran antropometri yang benar. Pengukuran antropometri yang dipraktekkan yaitu pengukuran lingkar kepala, berat badan menggunakan timbangan dacin dan tinggi badan menggunakan infantometer.
3. Melakukan pelatihan penilaian status gizi balita menggunakan tabel indeks antropometri dan *software WHO Anthro*. Tim pengabdian memberikan contoh cara penilaian status gizi balita menggunakan tabel indeks antropometri dan *software WHO Anthro*, lalu kader mengikuti dan mempraktekkan kembali dengan didampingi oleh tim pengabdian.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dicapai sebagai berikut:

1. Antusias mitra terhadap sosialisasi serta pelatihan yang telah dilakukan
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita

**BAB 5**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**5.1 Anggaran Biaya**

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp 1.000.000 yang dari dana Internal UPTT

No	Komponen	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium narasumber	300.000
2	Bahan habis Pakai dan Peralatan	325.000
3	Perjalanan	200.000
4	Lain-lain	175.000
	Jumlah	<b>1.000.000</b>

**5.2 Jadwal Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Persiapan pelaksanaan kegiatan dan pengurusan izin				
2	Pertemuan dengan mitra				
3	Penyusunan proposal				
4	Penyuluhan dan Pelatihan pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita				
5	Evaluasi dan pengolahan				
8	Laporan				

## **BAB 6. PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra tentang pengukuran antropometri
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra tentang penilaian status gizi balita

### **6.2 Saran**

1. Kepada mitra kader Posyandu Kemiri dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan oleh Tim pengabdian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Kepada pihak Puskesmas Simpang Baru agar dapat mensupport sarana dan prasarana program yang sama pada kelompok kader posyandu lainnya di wilayah kerja puskesmas dengan melibatkan Tim pengabdian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

## **REFERENSI**

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Notoatmodjo, S. (2000). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

## Lampiran 1

### FORMULIR USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

1. Judul Pengabdian : Pemeriksaan Status Gizi dan Edukasi Gizi Seimbang di Masa Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa S1 Gizi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Kategori Pengabdian :
3. Ketua : Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH  
NIP/NIDN : 1004059101  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program Studi : S1 Gizi  
No. Telp/Hp : 082134460024  
e-mail : eka.roshifita@mail.ugm.ac.id
4. Anggota /NIP/NIDN/NIM :
  - a. Widawati, SP, MHSc, MSSc NIDN : 1013107401
  - b. Azlin Marsela NIM : 1713211007
  - c.
5. Lokasi Pengabdian : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
6. Mitra : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
7. Biaya Usulan : Rp 1.070.000

Menyetujui,  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Ketua,



  
Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep  
NIP-TT 096.542.024

Bangkinang, 23 November.2020

Ketua Pelaksana



Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH  
NIP.TT 096. 542. 185

## Lampiran 2.

### BERITA ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada hari Jumat tanggal Tujuh Belas Januari Dua Ribu Dua Puluh telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Posyandu Kemiri, Simpang Baru, Pekanbaru dengan judul sebagai berikut:

**"Pelatihan Kader Posyandu dalam Pengukuran Antropometri dan Penilaian Status Gizi Balita"**

Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemberi Materi

EKA ROSNIFITA PIRENI, S.Gw, MPH  
( NIP. TT 096.542.185 )

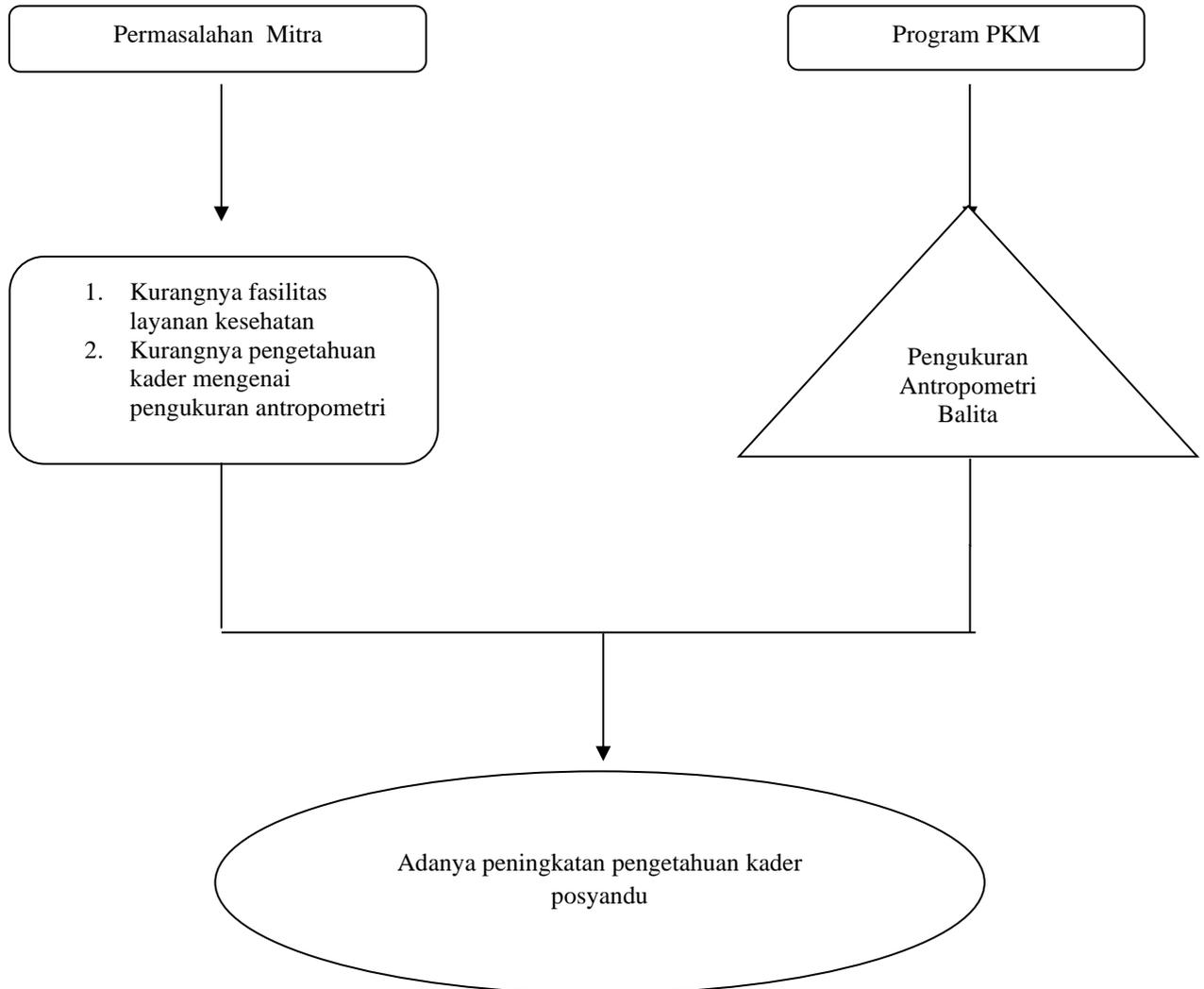
Mengetahui,  
Kepala Tata Usaha  
Puskesmas Simpang Baru  
  
( Christine Sumaning )  
NIK. 498073720012012012

Mengetahui

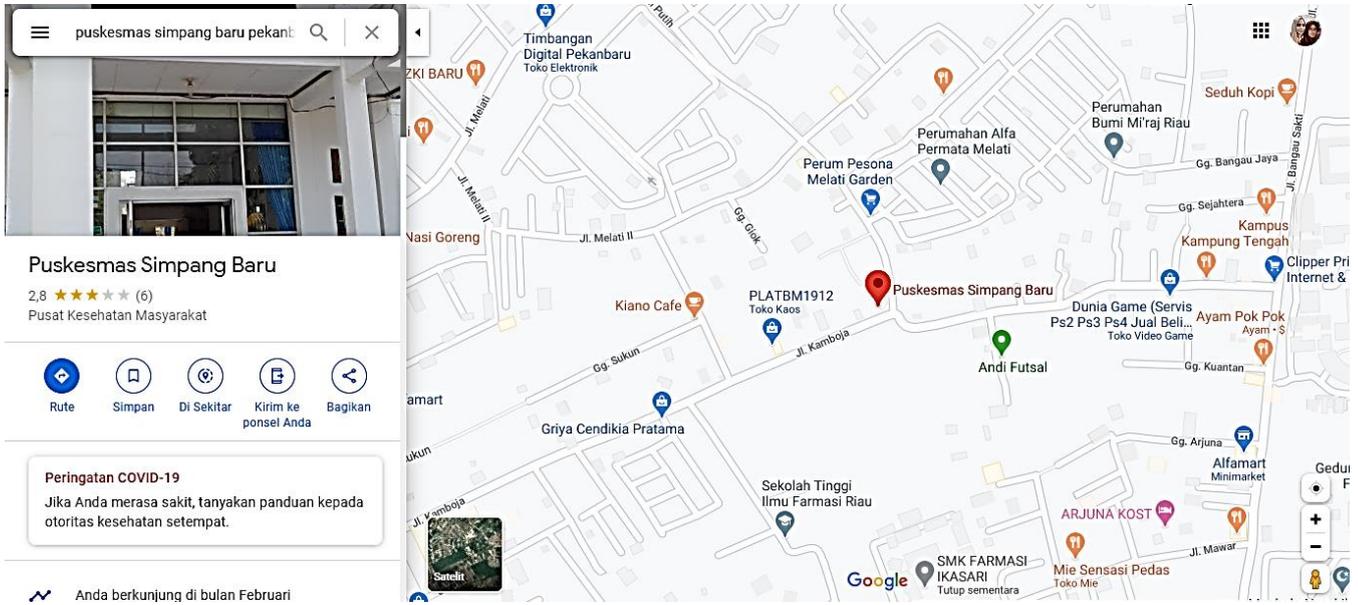
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabmas



### Lampiran 3 Gambaran Iptek Kegiatan Pengabdian Masyarakat



## Lampiran 4. Peta Lokasi



**DOKUMENTASI**



**Gambar 1. Dokumentasi Tim pengabdian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai bersama mitra kelima kader Posyandu Kemiri dan pihak Puskesmas Simpang Baru**



**Gambar 2. Penyuluhan dan Pelatihan Kader Posyandu mengenai Pengukuran Antropometri dan Penilaian Status Gizi Balita**



**Gambar 3. Penyuluhan dan Pelatihan Kader Posyandu mengenai Pengukuran Antropometri dan Penilaian Status Gizi Balita**

## Lampiran 6. Biaya Pengabdian

Honorarium pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78 /PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020 dengan contoh rincian anggaran sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
<b>1</b>	<b>Bahan penelitian</b>				
	a. Bahan pengabdian habis pakai				
	Sewa timbangan	OK	40	Rp 10.000	Rp 400.000
	Sewa microtoise	OK	40	Rp 5.000	Rp 200.000
	Sewa metline	OK	40	Rp 5.000	Rp 200.000
	<b>Subtotal bahan penelitian</b>				Rp 600.000
<b>2</b>	<b>Pengumpulan data</b>				
	a. Snack	OK	40	Rp 10.000	Rp 400.000
	b. Makan siang	OK	40	Rp 20.000	Rp 800.000
	<b>Subtotal pengumpulan data</b>				Rp 1.200.000
<b>3</b>	<b>Pelaporan luaran pengabdian</b>				
	a. Jilid laporan	OK	2	Rp 10.000	Rp 20.000
	c. Luaran pengabdian	OK	1	Rp 200.000	Rp 200.000
	<b>Subtotal pelaporan luaran penelitian</b>				Rp 220.000
<b>Total</b>					Rp 2.800.000

## Lampiran 7.

### BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	096 542 185
5	NIDN	1004059101
6	Tempat Tanggal Lahir	Duri, 04 Mei 1991
7	Alamat Rumah	Jl Tuanku Tambusai, Perumahan YLZ Residence Blok C6 Bangkinang
8	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai no.23 Bangkinang
9	Hp.	082134460024
10	Alamat e-mail	<a href="mailto:eka.roshifita@mail.ugm.ac.id">eka.roshifita@mail.ugm.ac.id</a>
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = orang; s-2= ... orang; S3 = ...orang
	Mata Kuliah yang Diampu	1. Gizi Olahraga 2. Ilmu Gizi Dasar 3. Dietetik 4. Gizi Kuliner 5. Evaluasi Nilai Gizi 6. Penilaian Status Gizi

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Gizi Kesehatan	Gizi Kesehatan	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2014	2014-2017	
Judul Skripsi/Tesis	Hubungan antara Dehidrasi dengan Respon Emosi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada melalui Pendekatan Ortostatik	Hubungan antara Konsumsi Minuman dan Status Hidrasi dengan Kemampuan Konsentrasi Siswa di Sekolah yang Menggunakan AC dan Tanpa AC	

Nama Pembimbing	dr. Zaenal M.Sofro, AIFM, Sports&Circ.Med  Mirza Hapsari STP, S.Gz, RD, MPH	Dr. dr. H. Zaenal M.Sofro, AIFM, Sport&Circ.Med  dr. Mei Neni Sitaresmi, SpA(K), PhD	
-----------------	--------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini Sesuai dengan kenyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Pengabdian Masyarakat**.

Bangkinang, 25 Juli 2020

Pengusul,



(Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH)